



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

**Agung Anggoro Seto, Maria Lusiana Yulianti, Nurchayati, Ratih Kusumastuti,
Nita Astuti, Hendra Galuh Febrianto, Paradisa Sukma, Amalia Indah Fitriana,
Parju, Arif Budi Satrio, Tri Hanani, Mohamad Zulman Hakim,
Elly Jumiaty, Rusydi Fauzan**

ISBN 978-623-198-157-8



9 786231 981578

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

**Agung Anggoro Seto
Maria Lusiana Yulianti
Nurchayati
Ratih Kusumastuti
Nita Astuti
Hendra Galuh Febrianto
Paradisa Sukma
Amalia Indah Fitriana
Parju
Arif Budi Satrio
Tri Hanani
Mohamad Zulman Hakim
Elly Jumiati
Rusydi Fauzan**



PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Penulis :

Agung Anggoro Seto, S.E., M.Si., C.Fr., C.Ftax.
Maria Lusiana Yulianti, S.E., M.M.
Dr. Dra. Nurchayati, S.E., M.Si., Ak.
Dr. Ratih Kusumastuti, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA.
Nita Astuti, S.E., M.M., RSA.
Hendra Galuh Febrianto, S.E.I., M.Akun.
Paradisa Sukma, S.E., M.A.
Amalia Indah Fitriana, S.E., M.Ak.
Drs. Parju, S.E., M.Si.
Dr. Arif Budi Satrio, M.Ak.
Tri Hanani, S.E., M.Sc.
Mohamad Zulman Hakim, S.E., M.M., M.Ak., CSRS., CSRA.
Dr. Elly Jumiaty, S.P., M.P.
Rusydi Fauzan, S.E., M.M.

ISBN : 978-623-198-157-8

Editor : Rida Ristiyana, S.E., M.Ak., CIQnR., C.FR., C.Ftax., C.Ed.

Penyunting : Rantika Maida Sahara, S.Tr.Kes.

Desain Sampul dan Tata Letak : Atyka Trianisa, S.Pd

Penerbit : PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI
Anggota IKAPI No.033/SBA/2022

Redaksi : Jl. Pasir Sebelah No.30 RT 002 RW 001
Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah
Padang Sumatera Barat

Website : www.globaleksekuatifteknologi.co.id

Email : globaleksekuatifteknologi@gmail.com

Cetakan Pertama, Maret 2023

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala limpahan karunia, hidayah, nikmat dan inayahNyalah sehingga tim penyusun dapat menyelesaikan Buku ini dengan judul "Analisis Laporan Keuangan" Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan pada junjungan Nabi besar Muhammad S.A.W yang mana kita nantikan syafa'atnya diyaumul akhir. Penyusunan buku ini dimaksudkan untuk memudahkan para pembaca yang budiman dalam memahami lingkup Analisis Laporan Keuangan sekaligus merupakan salah satu sumber referensi. Dalam pembuatan buku ini, tim penyusun menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mohon ma'af yang sebesar-besarnya dan sudi kiranya pembaca dapat memberikan saran dan kritik guna memperoleh buku Analisis Laporan Keuangan menjadi lebih baik lagi. Terima kasih kepada berbagai pihak yang sudah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Tim penyusun berharap semoga hasil karya ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi pembaca yang Budiman.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Tangerang, Maret 2023
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
BAB 1 PENGANTAR LAPORAN KEUANGAN.....	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Definisi Laporan Keuangan	1
1.3 Fungsi dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	2
1.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	3
1.5 Prinsip Penyusunan Laporan Keuangan	8
1.6 Pihak Berkepentingan Pada Laporan Keuangan	11
1.7 Rangkuman	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
BAB 2 JENIS DAN KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN	15
2.1 Pendahuluan	15
2.2 Jenis dan Komponen Laporan Keuangan	16
2.2.1 Neraca (<i>Balance Sheet</i>)	17
2.2.2 Laba Rugi (<i>Income Statement</i>).....	19
2.2.3 Laporan Perubahan Modal (Laporan Perubahan Ekuitas).....	20
2.2.4 Laporan Arus Kas (<i>Cash Flow</i>).....	21
2.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
BAB 3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.....	24
3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	24
3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	24
3.3 Bentuk-Bentuk dan Teknik Analisis.....	25
3.3.1 Analisis Perbandingan Laporan Keuangan.....	26
3.3.2 Analisis Trend Dalam Persentase.....	33
3.3.3 Laporan Dengan Persentase Per Komponen.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	42
BAB 4 ANALISIS RASIO	43
4.1 Pendahuluan	43
4.2 Definisi Analisis Rasio	43
4.3 Analisis Rasio	44
4.3.1 Rasio Likuiditas.....	44
4.3.2 Rasio Solvabilitas	47
4.3.3 Rasio Aktivitas	48

4.3.4	Rasio Profitabilitas.....	50
	DAFTAR PUSTAKA.....	52
	BAB 5 RASIO LIKUIDITAS.....	53
5.1	Pendahuluan.....	53
5.2	Pengertian Rasio Likuiditas.....	54
5.3	Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	55
5.4	Jenis-Jenis Rasio Likuiditas.....	56
5.4.1	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>).....	57
5.4.2	Rasio Cepat (<i>Quick Ratio/Acid Test Ratio</i>).....	58
5.4.3	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>).....	59
5.4.4	Rasio Perputaran Kas (<i>Cash Turnover</i>).....	60
5.4.5	Inventory to Net Working Capital.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	BAB 6 RASIO SOLVABILITAS.....	64
6.1	Pendahuluan.....	64
6.2	Implikasi Rasio Solvabilitas.....	64
6.3	Tujuan Rasio Solvabilitas.....	65
6.4	Manfaat Rasio Solvabilitas.....	66
6.5	Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas.....	67
6.5.1	Debt to Asset Ratio (Debt Ratio).....	67
6.5.2	Long Term Debt to Equity Ratio.....	68
6.5.3	Times Interest Earned.....	69
6.5.4	Fixed Charge Coverage (FCO).....	70
6.6	Kelebihan dan Kekurangan Rasio Solvabilitas.....	70
	DAFTAR PUSTAKA.....	72
	BAB 7 RASIO AKTIVITAS.....	73
7.1	Pendahuluan.....	73
7.2	Aktivitas Piutang.....	73
7.2.1	The Receivable Turnover Ratio.....	73
7.2.2	Receivable Turnover In Days (RTD).....	74
7.2.3	Aging Accounts Receivable (Umur Piutang).....	75
7.3	Aktivitas Hutang.....	76
7.3.1	Payable Turnover Ratio (Rasio Perputaran Utang).....	76
7.3.2	The Payable Turnover In Days (PTD).....	76
7.4	Aktivitas Persediaan.....	77
7.4.1	Inventory Turnover Ratio (Rasio Perputaran Persediaan).....	77
7.4.2	The Inventory Turnover In Days (ITD).....	78
7.5	Aktivitas Lainnya.....	79
7.5.1	Working Capital Turnover (Rasio Perputaran Modal Kerja).....	79
7.5.2	Fixed Assets Turnover Ratio (Rasio Perputaran Aset Tetap).....	79

7.5.3	Current Assets Turnover Ratio (Rasio Perputaran Aset Lancar)	80
7.5.4	Total Assets Turnover Ratio (Rasio Perputaran Total Aset)	80
7.6	Operating Cycle Versus Cash Cycle	81
	DAFTAR PUSTAKA	82
	BAB 8 RASIO PROFITABILITAS	83
8.1	Pengertian Rasio Profitabilitas	83
8.2	Tujuan Rasio Profitabilitas	84
8.3	Manfaat Rasio Profitabilitas	84
8.4	Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	85
8.5	Pentingnya Pengembalian Atas Investasi Modal	89
8.6	Kelebihan dan Kelemahan Rasio Profitabilitas	91
	DAFTAR PUSTAKA	93
	BAB 9 RASIO KEUANGAN BANK	94
9.1	Pendahuluan	94
9.2	Rasio Likuiditas	95
9.3	Rasio Solvabilitas	97
9.4	Rasio Risiko Usaha Bank	99
9.5	Rasio Rentabilitas	100
9.6	Rasio Efisiensi Usaha	102
9.7	Ilustrasi Analisis Rasio Keuangan Perbankan	104
	DAFTAR PUSTAKA	115
	BAB 10 ANALISIS SUMBER & PENGGUNAAN MODAL KERJA	116
10.1	Pengertian Modal Kerja	116
10.2	Analisis Sumber dan Penggunaan Dana	117
10.3	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	120
	DAFTAR PUSTAKA	128
	BAB 11 ANALISIS PERKREDITAN	129
11.1	Pendahuluan	129
11.2	Pengertian Kredit	129
11.3	Risiko Kredit	131
11.4	Klasifikasi Kredit	131
11.5	Teknik Analisis Kredit	133
11.6	Kolektibilitas Kredit	135
	DAFTAR PUSTAKA	138
	BAB 12 ANALISIS LABA KOTOR	139
12.1	Pendahuluan	139
12.2	<i>Gross Profit Analysis Method</i>	<i>140</i>
12.3	<i>Change In Gross Profit</i>	<i>140</i>
	DAFTAR PUSTAKA	145
	BAB 13 ANALISIS TITIK IMPAS	146

BAB 4

ANALISIS RASIO

Oleh Ratih Kusumastuti

4.1 Pendahuluan

Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam konteks relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan yang lain dari suatu laporan keuangan. Sedangkan analisis rasio merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan finansial (keuangan). Rasio dapat dihitung berdasarkan laporan keuangan yang meliputi : (1). *Balanca sheet* atau neraca yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, dan; (2). *Income statement* (laporan rugi-laba) yang merupakan laporan operasi perusahaan selama periode tertentu. Rasio keuangan sangat penting bagi perusahaan karena rasio keuangan salah satu jenis alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan, siapapun dapat menganalisis baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

4.2 Definisi Analisis Rasio

Rasio keuangan adalah perhitungan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan secara horizontal antara satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Rasio keuangan membantu para manajer perusahaan ataupun pengguna laporan

keuangan lainnya dalam menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Salah satu ukuran yang sering digunakan dalam melakukan interpretasi laporan keuangan adalah analisis rasio.

Analisis rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 2006). Analisis laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka lainnya dalam satu komponen laporan keuangan berdasarkan periode waktu.

Dapat disimpulkan bahwa, analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat utama dalam menganalisis laporan keuangan dalam mengamati indeks yang berkaitan dengan hasil yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi laba, serta laporan arus kas untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi financial. Dengan menggunakan analisis rasio, perusahaan dapat mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam perusahaan serta dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan dan menciptakan nilai bagi perusahaan.

4.3 Analisis Rasio

Analisis rasio terbagi menjadi :

4.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang

digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan besar kecilnya aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa cepat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan. Dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen perusahaan mampu mengelola modal kerja yang dibiayai dari hutang lancar dan saldo kas perusahaan. Untuk menghitung dan menentukan tingkat likuiditas perusahaan digunakan empat rasio, yaitu:

a. *Current Ratio*

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan (Kasmir, 2019). Dapat disimpulkan bahwa rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan antara aset lancar (kas, bank, piutang, persediaan) dan hutang lancar (hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak). Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio*

Quick ratio atau rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi dan membayar hutang lancar dengan menggunakan aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan persediaan (Kasmir, 2019). Dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* dihitung menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid seperti kas, bank, piutang. Sedangkan aktiva lancar lainnya seperti persediaan tidak digunakan dalam perhitungan rasio cepat karena persediaan dianggap sebagai aktiva yang kurang likuid sebab memerlukan waktu yang lama untuk diuangkan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar hutang. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Cash Ratio*

Cash ratio atau rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar hutang. Rasio kas dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. *Working Capital to Total Asset Ratio (WCTAR)*

Working Capital to Total Asset Ratio (WCTAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan jumlah antara aktiva lancar dan hutang lancar dengan keseluruhan total aktiva. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{WCTAR} = \frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

4.3.2 Rasio Solvabilitas

Salah satu jenis rasio keuangan yang juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio *solvabilitas*. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang secara keseluruhan baik itu hutang jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan. Untuk menghitung dan menentukan tingkat *solvabilitas* perusahaan digunakan tiga rasio, yaitu :

a. *Total Debt Equity Ratio (DER)*

Total Debt Equity Ratio (DER) atau rasio hutang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2019). Dengan menggunakan rasio *DER*, perusahaan dapat mengetahui perbandingan antara hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan serta seberapa besar kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio *DER* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b. *Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

Total Debt to Total Asset Ratio (DAR) atau rasio hutang terhadap total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset (Kasmir, 2019). Dengan menggunakan rasio *DAR* perusahaan dapat mengetahui perbandingan aset perusahaan yang dibiayai hutang lancar dan hutang jangka panjang. Atau, dengan kata lain dapat disimpulkan

bahwa rasio *DAR* ini digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang bersumber dari hutang jangka panjang dan hutang lancar yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio *DAR* dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LDR)*

Long Term Debt to Equity Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Kasmir, 2019). Dengan menggunakan rasio *LDR*, perusahaan dapat mengetahui seberapa besar modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang perusahaan. Rasio *LDR* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal}}$$

4.3.3 Rasio Aktivitas

Salah satu jenis rasio keuangan yang juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan secara efektif. Untuk mengukur aktivitas perusahaan digunakan empat rasio berikut ini.

a. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Total Asset Turn Over (TATO) atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dana yang ada di dalam

aktiva perusahaan. Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualan atas aset perusahaan yang digunakan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\mathbf{TATO = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aset}}$$

b. *Receivable Turn Over (RTO)*

Receivable Turn Over (RTO) atau perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang dalam satu periode, atau dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa cepat penagihan piutang dalam satu periode yang dilakukan perusahaan. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\mathbf{RTO = \frac{Penjualan\ Kredit}{Rata - rata\ Piutang}}$$

c. *Average Collection Periode (ACP)*

Average Collection Periode (ACP) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rata-rata periode waktu yang digunakan untuk mengumpulkan piutang. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\mathbf{ACP = \frac{Rata - rata\ Piutang\ X\ 360\ Hari}{Penjualan\ Kredit}}$$

d. *Inventory Turnover (ITO)*

Inventory Turn Over (ITO) atau perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali perputaran persediaan dalam satu periode.

Dengan menggunakan rasio ini, perusahaan dapat mengukur berapa kali jumlah barang persediaan yang akan diganti dalam satu tahun. Rasio ini dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{ITO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

4.3.4 Rasio Profitabilitas

Rasio terakhir yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau *profit*. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga digunakan sebagai ukuran bagi para investor untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Secara umum ada empat jenis rasio utama yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan diuraikan berikut ini :

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin (GPM) atau biasa disebut margin laba kotor merupakan cara yang digunakan dalam penentuan harga pokok penjualan. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang diperoleh dari jumlah penjualan perusahaan. *GPM* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) atau biasa disebut margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan. Margin laba bersih merupakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan volume penjualan. *NPM* dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. *Return on Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Return on Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Munawir, S. (2006). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Liberty.
- Suwandi, dkk (2022), *Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan*, Eureka Media Aksara

BIODATA PENULIS



Dr. Ratih Kusumastuti, S.E., M.M., M.Si., Ak.,CA.

Dosen Tetap Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

Penulis merupakan Dosen Tetap Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sejak tahun 2008. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya: Kinerja Kerja Auditor Tinjauan Melalui Kepuasan Kerja dan Komitmen Professional, Rencana Kerja dan Penganggaran, Pengelolaan Keuangan perusahaan, Bumdesa sebagai kekuatan Ekonomi Baru. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: ratihkusumastuti@unja.ac.id